



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 3, Tahun 2023, pp 233-240
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengabdian Kepada Masyarakat Berkaitan Dengan Sosialisasi Perawatan Kebersihan Kandang Sapi dan Pemilihan Pakan Ternak Untuk Meningkatkan Kesehatan Hewan Peliharaan Di Desa Mulyasari Kabupaten Konawe Selatan

La Ode Topo Jers¹, Laxmi², Hana Damayanti^{3*}

Jurusan Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo^{1,2,3}
Email: hanadamayanti25694@gmail.com^{3*}

Abstract

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui seperti apa masyarakat melakukan perawatan kebersihan kandang sapi dan bagaimana pemilihan pakan pada ternak agar kesehatan ternak tetap terjaga. Lokasi pengabdian dilaksanakan di Desa Mulyasari Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan dengan khalayak sasaran bersama para perempuan atau para ibu rumah tangga. Hasil pengabdian menunjukkan masyarakat melakukan perawatan kebersihan kandang disetiap harinya antara dipagi hari pada saat ternak sapi dibawa ke tempat gembala atau pada saat sore hari sebelum ternak sapi dibawa pulang kembali ke kandang. Sementara dalam memberi pakan hanya memberikan pakan hijauan berupa rumput-rumputan segar yang dicari diperkebunan atau dilahan yang terdapat adanya rumput, adakalanya ternak sapi juga diberikan pakan berupa dedak yang dicampurkan batang pisang.

Kata kunci: *Sosialisasi, Perawatan, Kandang sapi, Pakan, Kesehatan*

Abstract

The community service program was carried out with the aim of finding out how the community maintains the cleanliness of cow pens and how to sort feed for livestock so that livestock health is maintained. The location of the service was carried out in Mulyasari Village, Mowila District, South Konawe Regency with the target audience being women or housewives. The results of the service show that the community maintains the cleanliness of the pens every day, either in the morning when the cattle are taken to the pasture or in the afternoon before the cattle are brought home, sometimes. Meanwhile, when feeding them, they only give forage in the form of fresh grass which is sought after in plantations or on land where there is grass, sometimes cattle are also given feed in the form of bran mixed with banana stems.

Keywords: *Socialization, Care, Cowshed, Feed, Health*

PENDAHULUAN

Secara umum, Gender adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku, dalam *Women Studies Ensiklopedia* dijelaskan bahwa Gender adalah

suatu konsep kultural, berupaya membuat perbedaan *distinction* dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Gender sebagai harapan-harapan budaya terhadap laki-laki dan perempuan. Misalnya perempuan dikenal dengan lemah lembut, cantik, emosional dan keibuan. Sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan dan perkasa. Ciri-ciri dan sifat itu merupakan sifat yang dapat dipertukarkan, misalnya ada laki-laki yang lemah lembut, ada perempuan yang kuat, rasional dan perkasa. Perubahan ciri dari sifat-sifat tersebut dapat terjadi dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat yang lain (Hilary M. Lips, 2018). Sama halnya dalam proses beternak sapi tidak semua pekerjaan dilakukan oleh laki-laki, perempuan juga bisa melakukan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki, ada kesetaraan gender di dalamnya meskipun dalam mencari nafkah laki-laki atau suami yang paling berperan penting.

Dalam pengabdian ini, tim PKM melihat bahwa proses beternak sapi di Desa Mulyasari umumnya dikerjakan oleh perempuan atau ibu rumah tangga karena dalam bidang peternakan maupun pertanian mereka punya lahan yang luas untuk proses beternak maupun bertani. Para perempuan atau para ibu rumah tangga lebih bisa mengontrol sapi karena mereka lebih sering ada di rumah dibandingkan dengan laki-laki atau suami. Selain itu, proses beternak dikerjakan tidak jauh dari rumah mereka, para ibu rumah tangga biasa membawa peternakan sapi mereka di perladangan, perkebunan yang letaknya tidak jauh dari rumah para peternak, bahkan terkadang mereka hanya menggembalakan sapi di pekarangan rumah saja. Para peternak memilih beternak sapi karena selain dari lokasi yang memadai, mereka juga melihat dari penghasilan yang didapatkan. Beternak sapi dipilih karena memberikan pendapatan yang lebih baik untuk keluarga, selain berfungsi untuk tabungan dan investasi, beternak sapi juga bisa dijadikan sebagai bisnis, sebagai aset, tabungan keluarga, dan bisa menutupi jika ada kebutuhan urgen. Namun demikian sebagai peternak sapi tidak selalu bisa memperoleh keuntungan yang layak karena dalam proses beternak sapi juga ada yang namanya kerugian, contohnya seperti sapi yang dipelihara dalam waktu lama bahkan hingga besar dan siap jual mengalami sakit ataupun mati, disitulah mereka mendapatkan kerugian yang lumayan besar angkanya.

Banyak pekerjaan yang dilakukan dalam proses beternak, para peternak biasanya mengerjakan pekerjaan sesuai dengan perannya masing-masing. Seperti seorang istri yang melakukan pekerjaan mulai dari penggembalaan dengan membawa ternak sapi ke tempat gembala di suatu lahan perkebunan atau perladangan setiap harinya, memberi pakan, memberi minum, juga menjaga kesehatan agar sapi tidak sakit, tumbuh besar dan gemuk. Sedangkan seorang suami bertindak mencari pakan untuk ternak sapi dengan cara mengarit rumput dan membeli pakan seperti dedak, adakalanya seorang istri yang mencari pakan hijauan jika suami tidak lagi dirumah atau memiliki pekerjaan diluar rumah. Sementara seorang anak mengerjakan pekerjaan sesuai dengan arahan ayah dan ibunya jika diperlukan. Kemudian dalam proses pembersihan kandang dilakukan oleh siapa saja yang sempat, terkadang suami, istri, ataupun anak mereka, pembersihan kandang sapi dilakukan pada pagi hari setelah ternak sapi dibawa ke tempat gembala atau biasa juga pembersihan kandang dilakukan pada sore hari sebelum ternak sapi dibawa pulang kembali ke kandang. Kotoran sapi yang telah dibersihkan dikumpul untuk dijual kemudian dijadikan pupuk organik.

Sapi di Desa Mulyasari Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan memiliki keunggulan kualitas yang terbilang bagus, gemuk-gemuk juga berbadan sehat sehingga ada beberapa warga yang melakukan bisnis jual-beli. Sapi yang diperjual belikan biasanya dimanfaatkan dagingnya untuk pembuatan bakso, untuk hajatan dan bahkan bagus dikelola untuk dijadikan sebagai hewan kurban pada saat hari Raya Idul Adha, keunggulan ini berkat kerja baik keluarga dalam pemeliharaan sapi.

METODE

Metode yang dilakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat terlaksana bertepatan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi bidang penelitian, sehingga lebih memudahkan pelaksanaan pengabdian. Oleh karena itu metode yang digunakan dengan menetapkan khalayak sasaran yang dipilih dalam pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari para perempuan atau para ibu rumah tangga,

dan ikut pula bapak kepala desa atau tokoh utama masyarakat Desa Mulyasari. Untuk kemudahan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat maka dalam pengabdian ini di dahului dengan teknik mengumpulkan data secara langsung dilapangan dan mengumpulkan masyarakat saat pelaksanaan pengabdian dilakukan yaitu bersama-sama di area Kandang Sapi yang ditenakkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alasan Perempuan Bekerja Sebagai Peternak Sapi

Alasan umum ibu rumah tangga di Desa Mulyasari melakukan pekerjaan beternak sapi untuk dijadikan aset dan tabungan keluarga dengan sebutan investasi jangka panjang. selain sebagai aset keluarga mereka melakukan pekerjaan beternak sapi yaitu untuk menambah kegiatan keseharian mereka agar tidak merasa bosan di rumah ketika pekerjaan rumah telah diselesaikan. Dengan beternak sapi pastinya akan memperoleh keuntungan jika ada keperluan mendesak yang tidak bisa diduga-duga, membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga jika perekonomian tidak stabil. Selain melakukan pekerjaan ternak sapi, para perempuan juga tentunya bekerja di rumah layaknya seorang ibu rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak, mengurus anak, dan sebagainya. Selain bekerja dalam dunia domestik rumah tangga, banyak kondisi yang menyebabkan perempuan untuk terlibat mencari esensi akan keberadaannya seperti, melakukan proses beternak sapi dengan tujuan untuk dijadikan sebagai usaha bisnis penggemukan sapi, penjual-belian sapi dan sistemelihara bagi hasil.



Gambar 1. Tim PKM bersama Pemilik Ternak Sapi di Desa Mulyasari Konsel Kondisi Peternakan Sapi Sebagai Sumber Mata Pencaharian



Gambar 2. Kondisi Kandang Sapi di Desa Mulyasari Kab, Konawe Selatan

Hewan ternak sapi merupakan salah satu sektor penting dari sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat Desa Mulyasari. Usaha ternak di Desa ini memiliki prospek yang baik, harga yang ditawarkan bisa bersaing karena biaya produksi pada peternakan Desa lebih rendah. Dari gambar di atas terlihat bahwa kondisi peternakan sapi yang dimiliki oleh para informan memiliki perbedaan yang dimana beberapa informan memiliki peternakan dengan kondisi kandang yang seadanya, karena bahan yang digunakan berasal dari lingkungan setempat dan cara memperolehnya relatif terjangkau, bagi mereka peternakan sapi dengan bentuk atau model seperti itu sudah cukup baik. Pembuatan kandang yang seadanya biasa digunakan untuk ternak sapi yang bukan dijadikan sebagai bisnis namun lebih diperuntukkan bagi kebutuhan jangka panjang ekonomi rumah tangga. Sementara beberapa informan lainnya yang dimana peternakan dengan kondisi kandangnya lebih besar dan lebih rapi karena informan tersebut melakukan bisnis sapi yang dibutuhkan untuk kebutuhan komersil, sehingga tuntutan peternakan harus sesuai dengan kebutuhan pelanggan namun demikian antara informan memiliki kesamaan tujuan bahwa beternak sapi menjadi esensi dan eksistensi mereka untuk beraktivitas, memperoleh uang, dan investasi jangka panjang. Tak hanya itu, kebersihan kandang sapi milik para informan juga sangat terjaga agar tidak kotor dan membuat kenyamanan pada ternak sapi.



Gambar 3. Proses Pembersihan Kandang dan Pembakaran Sampah Bersama Tim PKM

Dari gambar di atas terlihat bahwa proses pembersihan kandang dilakukan oleh peternak dan tim PKM dengan tetap terjaga kebersihannya dengan tujuan untuk membuat kenyamanan pada ternak sapi. setiap hari pembersihan kandang dan melakukan pembakaran di pojokan kandang atau membuat lubang yang khusus untuk membuang sampah agar sampahnya tidak kemana-mana. Pembakaran ini dilakukan pada sore hari disetiap harinya dengan tujuan agar ternak sapi merasa nyaman serta bisa mengurangi kerumunan nyamuk pada ternak sapi. sebabnya itu, peternakan sapi di Desa Mulyasari memiliki kualitas yang amat sangat bagus.

Cara Pemberian Pakan



Gambar 4. Proses pemberian pakan dibantu oleh tim PKM

Setiap sapi pasti membutuhkan makanan berupa hijauan. Sapi dalam masa pertumbuhan, sedang menyusui, dan supaya tidak jenuh memerlukan pakan yang memadai dari segi kualitas. Dari gambar di atas terlihat bahwa proses pemberian pakan hijauan pada ternak sapi dilakukan di pagi atau sore hari, pemberian pakan pada pagi hari dilakukan untuk mengganjal rasa lapar pada ternak sapi karena peternak hendak mengerjakan pekerjaan rumah terlebih dahulu sebelum sapi dibawa ke tempat gembala. Pemberian pakan juga dapat dilakukan dengan cara di gembala dan kombinasi di gembala juga diberi jatah pakan. Penggembalaan dilakukan dengan melepas sapi – sapi di lahan perkebunan atau perladangan dan memerlukan waktu 5-7 jam per hari. Dengan cara ini bisa mengurangi pekerjaan peternak dalam mencari pakan hijauan. Sementara pemberian pakan oleh peternak dilakukan dengan cara dijatah/suguhkan, sapi yang dikandangkan dan pakan hijauan diperoleh dari perkebunan, perladangan atau persawahan. Kemudian pemberian pakan dengan cara digembala dan pemberian pakan dengan cara dijatah/penyuguhan pakan, biasanya para ibu – ibu peternak sapi di Desa Mulyasari menggembala dari jam 10.00 WITA hingga jam 16.00 WITA bahkan hingga jam 17.00 WITA jika mereka terlambat membawa sapi mereka ke tempat gembala, sepulang gembala sapi – sapi diberi minum dan disediakan pakan hijauan atau pakan berupa dedak atau batang pisang.

Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Keluarga Bekerja Dalam Peternakan Sapi

Tiap anggota keluarga memiliki peran, tugas serta tanggung jawabnya masing-masing. Anggota keluarga yang disebut keluarga inti terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Peranan perempuan dalam rumah tangga sejak lama sudah dikenal sebagai ibu rumah tangga dan peranan ayah dikenal sebagai penafkah dalam rumah tangga. Dalam beternak sapi mereka mempunyai peranan, tugas dan tanggung jawab masing-masing, seperti ayah yang bertugas mencari pakan sapi, ibu yang berperan mengurus ternak sapi dan anaknya bertugas membantu ayah dan ibunya sesuai dari yang diperintahkan oleh ayah ataupun ibunya. Akan tetapi dalam penulisan ini perempuan atau ibu rumah tanggalah yang paling berperan dan memiliki tanggung jawab yang besar dalam beternak, karena mereka harus mengurus peternakan, memberi pakan, memandikan ternak sapi, memberi minum, menggembala, membersihkan lingkungan kandang, terkadang juga mereka ikut serta dalam mencari pakan hijauan. Pelibatan keluarga inti dalam beternak merupakan sumbangan keluarga yang tidak dinilai dengan uang, salah satu pekerjaan yang bisa dikerjakan di rumah tetapi menghasilkan uang adalah beternak sapi, dalam keluarga beternak sapi anggota keluarga memiliki peran serta tugas masing-masing dimana pembagian kerja tersebut dibagi berdasarkan kesepakatan keluarga.

Curahan Waktu Anggota Keluarga

Curahan waktu anggota keluarga merupakan curahan atau besarnya waktu yang digunakan oleh keluarga peternak untuk menyelesaikan segala pekerjaan baik pada pekerjaan rumah tangga, usaha ternak sapi dan pekerjaan-pekerjaan lainnya. Keluarga peternak dan petani harus bisa mengatur waktu yang baik agar semua pekerjaan bisa dilakukan sesuai dengan perannya masing-

masing. Pekerjaan pada usaha ternak sapi maupun pekerjaan lainnya dikerjakan pada waktu yang berbeda-beda oleh setiap anggota keluarga yang mencurahkan waktunya. Curahan waktu anggota keluarga peternak sapi di Desa Mulyasari Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan, membagi waktunya pada kegiatan seperti mencari pakan, memberi pakan, memberi minum, membersihkan kandang, menggembalakan, mengandangkan, dan melakukan pemeriksaan kesehatan sapi. curahan waktu kerja terbesar dalam beternak sapi adalah kegiatan mencari pakan dan menggembalakan sapi di perkebunan atau perladangan, dan terkecil adalah kegiatan pemeriksaan kesehatan. Besarnya curahan waktu yang dibutuhkan dalam mencari pakan disebabkan karena tempat mencari pakan letaknya jauh dari lokasi pemeliharaan ternaknya dan sebagian besar peternak tidak memiliki kebun hijauan pakan ternak.

Pelibatan Kerabat

Tidak semua terjadinya pelibatan kerabat dalam beternak sapi karena pada zaman sekarang ini peternak sapi lebih memilih untuk mengandangkan sapi dan menyediakan pakan hijauan dan air minum di sekitar kandang pada saat peternak tidak lagi di rumah. Bahkan ada peternak yang memang menyimpan peternakan di suatu lahan luas seperti perkebunan atau perladangan yang sudah tidak digunakan untuk menanam tanaman dan memang lahan tersebut sengaja dikosongkan khusus untuk peternakan. Para peternak juga sengaja membuat kandang di tengah lahan luas dan menyiapkan air dengan membuat sumur atau membuat saluran air pam untuk diberi pada ternak sapi, lahan tersebut biasanya dipagar keliling dengan menggunakan batang pohon gamal atau sebuah batok dari semen dan dikelilingi oleh lilitan kawat besi agar ternak sapi tidak bisa kabur dan terhindar dari pencurian, sebab lahan tersebut letaknya lumayan jauh dari rumah peternak. Tujuan penyediaan lahan dan pembuatan kandang di tengah perkebunan ini agar tidak perlu lagi adanya pelibatan keluarga atau kerabat dalam penggembalaan sapi. kondisi penggembalaan sapi juga terletak di suatu tempat yang banyak pepohonan dan pakan hijauan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam perkembangan zaman, perempuan, selain mengurus rumah tangga juga ikut berperan aktif dalam mencari nafkah disektor pertanian, perkebunan dan peternakan dengan alasan dan motif yang beraneka ragam. Banyak perempuan yang memasuki sektor pekerjaan di luar rumah karena disebabkan oleh kendala yang mereka hadapi, seperti pendapatan keluarga yang rendah dan pengeluaran yang terus menerus berjalan. Bekerja dibidang pertanian maupun peternakan merupakan pilihan pekerjaan yang banyak dilakukan oleh perempuan di Desa Mulyasari, selain karena kondisi lingkungan yang mendukung, faktor suami yang bekerja sebagai kuli bangunan maupun buruh tani juga ikut mendorong mereka bekerja membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Pembagian peran, tugas dan tanggung jawab dalam beternak sapi telah dilakukan sejak peternak melakukan proses beternak. Pembagian kerja ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu: 1) pekerjaan dan mencari nafkah; 2) pekerjaan mengurus rumah dan mengurus anak. Kegiatan yang berkaitan dengan beternak sapi seperti teknis pemeliharaan dan proses bisnisnya dilakukan oleh anggota keluarga sesuai dengan perannya masing-masing. Pekerjaan yang berhubungan dengan teknis pemeliharaan sapi terdiri membersihkan kandang dan lingkungan kandang, mengambil kotoran, memberi pakan, mencari pakan, memandikan sapi dan menggembalakan sapi. Dalam beternak pelibatan keluarga inti merupakan sumbangan yang tidak dinilai dengan uang, karena salah satu pekerjaan yang bisa dikerjakan di rumah tetapi menghasilkan uang adalah beternak sapi, dalam keluarga peternak setiap anggota keluarga memiliki peran serta tugas masing-masing dimana pembagian kerja tersebut dibagi berdasarkan kesepakatan keluarga, akan tetapi dalam penelitian ini istri yang lebih banyak berperan dalam mengurus semua pekerjaan baik itu beternak sapi, mengurus rumah, serta mengurus keuangan rumah tangga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada masyarakat Desa Mulyasari Kecamatan Mowila Kabupaten Konawe Selatan atas kesempatan yang diberikan untuk berbagi pandangan persepsi dalam rangka menjalankan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mensosialisasikan kebersihan kandang Sapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti Dkk. (2021). Perspektif Gender Secara Sosial Dalam Pembagian Kerja Pada Usaha Sapi Perah Di Kabupaten Enrekang. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (Snp2m) (Pp. 206-210).
- Antropologi Gender: Gender Dan Hukum «Social Notes. (2017). Unnes.Ac.Id. <https://Blog.Unnes.Ac.Id/Annisaluthfiani/?P=423>
- Apriati, Yuli. (2018). Peran Gender Dalam Kehidupan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Tabanio Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.
- Ariani, (2015). Peran Serta Ibu Rumah Tangga Dalam Menunjang Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Di Jalan Sao-Sao Keluaran Bende. Kendari. (Skripsi) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Halu Oleo.
- Baatin, (2018). Relasi Gender Pada Masyarakat Tani Di Desa Lagadi Kabupaten Muna Barat. Kendari. (Skripsi) Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Halu Oleo.
- Beauvoir_de_Simone_(1992)._The_Second_Sex.Jurnal_Antropologi_Indonesia_N050 Tahun XVI September – Desember 1992. Universitas Indonesia
- Dora, N. I. (2017). Antropologi Gender Dalam Pembagian Kerja Secara Seksual Masyarakat Nelayan. Ijtimaiyah Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya, 1(2).
- Hamzah, Maria, Dkk (2019). Kontribusi Pendapatan Usaha Ternak Penggemukan Sapi Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Peternak.
- Hamzah. (2016, December 23). Gender Dan Sex. Blogspot.com; Blogger. <https://mochamadhamzahmawalidi.blogspot.com/2016/12/gender-dan-sex.html>
- Hartono, Wisaptiningsih, Dkk. (2019). Partisipasi Tenaga Kerja Keluarga Usaha Ternak Sapi Potong Skala Kecil Studi Kasus Di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang Jawa Timur. Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis, 6(3), 320-32
- In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (Snp2m) (Pp. 206-210).
- Laeli Nur Azizah. (2021, November 17). Teori Kebutuhan Maslow: Pengertian, Konsep & Pembagiannya. Retrieved October 8, 2022, From Gamedia_Literasi_Website:<https://Www.Gamedia.Com/Literasi/Teori-Kebutuhan-Maslow/>
- Liberalism, Neutrality, And The Gendered Division Of Labor: Schouten, Gina: 9780198813071: Amazon.Com: Books. (2023). Retrieved January 6,2023,FromAmazon.ComWebsite: <https://Www.Amazon.Com/Liberalism-Neutrality-Gendered-Division-Labor/Dp/0198813074>
- Lips, H. M. (2018). Gender. <https://doi.org/10.4324/9781315178233>
- Mabel, R., Flassy, M., & Numberi, G. K. Relasi Gender Dalam Keluarga Pada Suku Hubula Di Kampung Isaima Distrik Usilimo Kabupaten Jayawijaya. Cenderawasih, 1 (2), 104-133.
- Martha, A. D., Haryono, D., & Marlina, L. (2020). Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak Sapi Potong Kelompok Ternak Limousin Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Jurnal Ilmiah Peternakan

- Terpadu, 8(2), 77-82.
- Mahfud, D., Nazmi, N., & Maula, N. (2015). Relevansi pemikiran feminis muslim dengan feminis barat. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 11(1), 95-110.
- Muchlisin Riadi. (2019, July 10). Makna Hidup (Meaning of Life). *Kajianpustaka.com*; Blogger.
- Moch. (2022, October 8). Terdapat 3 Arti Kata "Mencari" Di KBBI, Arti Kata Mencari Adalah Berusaha Mendapat Nafkah (Rezeki). Inilah Rangkuman Definisi Mencari Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia Dan Berbagai Referensi Lainnya.. Retrieved October 8, 2022, From KBBI Website: <https://KBBI.Lektur.Id/Mencari>
- Notoatmojo, B. (2001). Peranan gender dalam usaha tani di kawasan Indonesia bagian timur. *The Winners*, 2(2), 116-129.
- Nurhajar, L. Peran Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Di Desa Gandasari, Kecamatan Kadupandak-Cianjur (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ramon, E., Efendi, Z., Fauzi, E., Definiati, N., Ishak, A., & Wulandari, W. A. (2021). Peranan Wanita Tani Dalam Usaha Ternak Sapi Potong (Kasus Kelompok Tani Sri Rejeki, Desa Jayakarta, Kec. Talang Empat, Kab. Bengkulu Tengah). *Jurnal Inspirasi Peternakan*, 1(2), 112-120.
- Sari. (2009). Simtem Pembagian Kerja, Akses Dan Kontrol Terhadap Sumber Daya Ekonomi. *Sains Peternakan Vol. 7* (1), Maret 2009: 36-44.
- Singarimbun, R. N. J. (2022). Analisis Gender Dan Pendapatan Dalam Usaha Ternak Sapi Dan Usaha Kebun Sawit Di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi (Doctoral Dissertation, Peternakan).
- Sita, K., & Herawati, E. (2017). Relasi Gender Pada Pekerja Pemetikan Teh: Studi Kasus Pembagian Kerja Dan Relasi Gender Di Perkebunan Teh Gambung Jawa Barat. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(1), 1
- Spradley James, (1997). *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Kamisius
- Takasenserang, S., Lombogia, S. O., Malingkas, J. A., & Sajow, A. A. (2021). Peran Anggota Keluarga Pada Usaha Pemeliharaan Ternak Sapi Potong Di Kelurahan Makalonsouw Kecamatan Tondano Timur. *Zootec*, 41(1), 81-88.
- Tyaseta Rabita N S. (2014, March 14). Mengenal Dan Menemukan Makna Hidup Halaman 1 *Kompasiana.Com*. Retrieved October 8, 2022, From *Kompasiana_Website*: <https://www.kompasiana.com/Tyaseta/54f81f20a333112b5e8b4584/Mengenal-Dan-Menemukan-Makna-Hidup>